

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas III di Desa Sagalaherang Kaler, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan serta memberikan beberapa saran. Seluruh data dan informasi yang penulis peroleh dengan menggunakan kuesioner/angket, lembar pedoman observasi, serta hasil perhitungan statistik maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Gambaran kecerdasan emosional peserta didik kelas III di Desa Sagalaherang Kaler dari 51 responden memperoleh skor rata – rata 42.84 dengan skor *minimum* 36 dan skor *maximum* 51. Kecerdasan emosional peserta didik kelas III di Desa Sagalaherang Kaler menunjukkan persentase sebesar 0% pada kategori rendah, 64,7% pada kategori sedang, dan 35,3% pada kategori tinggi.
2. Keterampilan kolaborasi meperoleh skor rata – rata 28.509 dengan skor *minimum* 20 dan skor *maximum* 35. Keterampilan kolaborasi tersebut menunjukkan persentase sebesar 0% pada kategori rendah, 96,1% pada kategori sedang, dan 3,9% pada kategori tinggi.
3. Hasil uji statistik terlihat bahwa angka koefisien korelasi *Pearson Correlation* sebesar 0.283 dan diperoleh p-value = 0.044 yang berarti $p < \alpha$. Hal ini menunjukkan menolak H_0 dan menerima H_a , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan kolaborasi peserta didik kelas III SD Di Sagalaherang Kaler yaitu sebesar 0.283. Hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan keterampilan kolaborasi sebesar 8% dan lebihnya yang 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kecerdasan emosionalnya dengan mengembangkan sikap mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan dengan orang lain sehingga dapat mendukung terbentuknya keterampilan kolaborasi.

5.2.2 Bagi Guru

Berperan dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik dengan menerapkan pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan keterampilan kolaborasi seperti kerjasama tim, serta belajar kelompok.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian terhadap variabel lain yang berpengaruh terhadap keterampilan kolaborasi, dan melakukan pengukuran kecerdasan emosional menggunakan tes yang sudah baku.